

TESIS

**ANALISIS FINANSIAL BUDIDAYA JELUTUNG RAWA
(*Dyera Lowii* Hook.f) KABUPATEN PULANG PISAU
KALIMANTAN TENGAH**

**ANDI HERMAWAN
2440304210003**



**PROGRAM MAGISTER KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA**

2026

**ANALISIS FINANSIAL BUDIDAYA JELUTUNG RAWA
(*Dyera Lowii Hook.f*) KABUPATEN PULANG PISAU
KALIMANTAN TENGAH**

**ANDI HERMAWAN
2440304210003**

*Tesis ini merupakan salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Magister Kehutanan
pada Jurusan Kehutanan*

**PROGRAM MAGISTER KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
2026**

RINGKASAN

Andi Hermawan 2440304210003 Program Magister Kehutanan, Fakultas Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Universitas Palangka Raya, 2026 **ANALISIS FINANSIAL BUDIDAYA JELUTUNG RAWA (*Dyera lowii* Hook.f.) DI KABUPATEN PULANG PISAU, KALIMANTAN TENGAH** dibawah bimbingan Wahyudi dan Muhammad Fadhil Amiruddin Sudomo

Komponen biaya (cost) budidaya tanaman jelutung rawa terdiri atas biaya investasi awal dan biaya operasional tahunan. Biaya investasi awal meliputi persiapan lahan, pembuatan parit, pengadaan bibit, penanaman, peralatan, dan tenaga kerja, sedangkan biaya operasional meliputi kegiatan pemeliharaan, pengendalian gulma, penyemprotan, pemotongan rumput, dan pemupukan. Komponen manfaat (benefit) berasal dari hasil penjualan getah, biji, dan kayu jelutung. Pada kondisi aktual, penerimaan usaha masih didominasi oleh hasil getah dan biji, sedangkan pada skenario pengembangan manfaat meningkat melalui optimalisasi produksi getah, peningkatan hasil biji, serta pemanfaatan kayu pada akhir daur tanaman. Hasil analisis kelayakan finansial menunjukkan bahwa kondisi budidaya aktual (Skenario 1) belum layak secara finansial. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Net Present Value (NPV) yang bernilai negatif pada seluruh tingkat diskonto 7%–15% serta nilai Internal Rate of Return (IRR) sebesar 2,66%, yang berada di bawah tingkat diskonto acuan. Sebaliknya Skenario 2, usaha budidaya jelutung rawa menjadi layak secara finansial dengan nilai NPV positif pada tingkat diskonto 7%–14% dan berubah menjadi negatif pada tingkat diskonto 15%. Nilai IRR sebesar 14,74% menunjukkan bahwa usaha masih layak dijalankan hingga tingkat diskonto tersebut, meskipun memiliki tingkat sensitivitas yang cukup tinggi terhadap kenaikan suku bunga. Skenario budidaya yang memberikan hasil paling menguntungkan adalah skenario yang menerapkan pemeliharaan tanaman secara intensif, pemupukan sesuai rekomendasi, pengendalian gulma secara rutin, penyadapan getah berdasarkan teknik yang dianjurkan, serta pemanfaatan seluruh hasil tanaman berupa getah, biji, dan kayu pada akhir daur. Penerapan skenario tersebut mampu meningkatkan penerimaan usaha sehingga memenuhi kriteria kelayakan investasi dan dapat dijadikan sebagai alternatif pengembangan budidaya jelutung rawa di lahan rawa gambut Kabupaten Pulang Pisau.

ABSTRAK

ANALISIS FINANSIAL BUDIDAYA JELUTUNG RAWA (*Dyera lowii* Hook.f.) DI KABUPATEN PULANG PISAU, KALIMANTAN TENGAH

Jelutung Rawa (*Dyera lowii* Hook.f.) is an endemic tree species of peat swamp forests that holds high ecological and economic value as a producer of timber, latex, and seeds. This research was conducted in a 5.64-hectare plantation owned by Mr. Marbun in Jabiren Village, Pulang Pisau Regency, Central Kalimantan, featuring 1,692 individual trees aged 17–23 years. The objective of this study was to analyze cost and benefit components, as well as to evaluate the financial feasibility of Jelutung Rawa cultivation using Net Present Value (NPV), Benefit-Cost Ratio (BCR), Internal Rate of Return (IRR), and Payback Period indicators. Growth analysis using a polynomial model showed that the average diameter reached 42.11 cm and the height reached 10.29 m at a projected age of 30 years. The continuously increasing Mean Annual Increment (MAI) and Current Annual Increment (CAI) values indicated that the stand is still in an active growth phase. Benefit components were derived from the sales of jelutung latex, seeds, and timber. Under actual conditions, business revenue is still dominated by latex and seed yields. The financial feasibility analysis revealed that the actual cultivation condition (Scenario 1) is not yet financially viable. This is indicated by a negative NPV across all discount rates from 7% to 15%, and an IRR of 2.66%, which is below the reference discount rate. Conversely, under Scenario 2, the cultivation of jelutung rawa becomes financially feasible, yielding a positive NPV at discount rates of 7%–14% and turning negative at a 15% discount rate. An IRR value of 14.74% indicates that the enterprise remains viable up to that discount rate, despite having a relatively high sensitivity to interest rate increases. The most profitable cultivation scenario is one that applies intensive crop management, recommended fertilization, routine weed control, latex tapping based on recommended techniques, and the utilization of all crop products—namely latex, seeds, and timber—at the end of the rotation cycle. The implementation of this scenario is capable of increasing business revenue to meet investment feasibility criteria and can serve as an alternative for developing jelutung rawa cultivation in the peatlands of Pulang Pisau Regency.

Keywords: *Dyera lowii*, Financial analysis, NPV, IRR, Peatland, Scenario, Assumption.

ABSTRAC

FINANCIAL ANALYSIS OF JELUTUNG RAWA (*Dyera lowii* Hook.f.) CULTIVATION IN PULANG PISAU REGENCY, CENTRAL KALIMANTAN

Jelutung Rawa (*Dyera lowii* Hook.f.) is an endemic tree species of peat swamp forests with high ecological and economic value as a producer of timber, latex, and seeds. This research was conducted on a plantation owned by Mr. Marbun, Jabiren Village, Pulang Pisau Regency, Central Kalimantan, covering an area of 5.64 ha with 1,692 individual plants aged 17–23 years. The aim of the study was to analyze the cost and benefit components and evaluate the financial feasibility of Jelutung Rawa cultivation using the indicators NPV, BCR, IRR, and Payback Period. The results of the growth analysis using a polynomial model showed that the average diameter reached 42.11 cm and height 10.29 m at a projected age of 30 years, with MAI and CAI values continuing to increase, indicating that the stand is still in an active growth phase. The initial investment cost was recorded at IDR 40,135,000 with routine maintenance costs of IDR 25,200,000 per year, bringing the total expenditure over 30 years to IDR 796,135,000. Field data indicated considerable losses, so two scenarios were developed. Scenario 1 used actual field data with assumptions of minimum latex, seed, and timber production, yielding a profit of IDR 339,029,000 against a total capital of IDR 796,135,000 — with an NPV status classified as *not feasible*, as the capital recovery period falls at year 30. Scenario 2 involved replanting with modifications such as the addition of NPK fertilizer and a minimum of 3 years of plant maintenance after planting, yielding a profit of IDR 2,598,639,800 against a total capital of IDR 814,250,200. Scenario 2 has an NPV > 0, placing it in the *feasible and profitable* category, with a Payback Period of 11.87 years.

Keywords: *Dyera lowii*, financial analysis, NPV, IRR, Assumption, Scenario.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Tesis yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar Magister Kehutanan merupakan hasil karya tulis sendiri. Bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis ini yang saya kutip dari orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari di temukan adanya plagiat dalam tesis ini.

Palangka Raya, 7 Juli 2026

Yang Membuat Pernyataan,



Andi Hemawan
2440304210003

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS FINANSIAL BUDIDAYA JELUTUNG RAWA (*Dyera Lowii* Hook.f) KABUPATEN PULANG PISAU KALIMANTAN TENGAH

ANDI HERMAWAN

2440304210003

Program Studi Magister Kehutanan

Jurusan Kehutanan

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

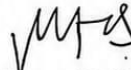


Prof. Dr. Ir. Wahyudi, MP.IPU

NIP. 196802132000121002

Tanggal:

Pembimbing II,



Dr. Muhammad Fudhii Amiruddin Sudono, SP., MP.

NIP. 19730905200501004

Tanggal:

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian, Kehutanan Dan

Perikanan



Dr. Ir. Wilson, M.Si.

NIP. 196511081993021001

Program Studi Magister Kehutanan

koordinator,



Dr. Mahdi Santoso, S.Hut., M.Sc.

NIP. 197705022005011006

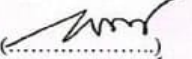
LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Analisis Finansial Budidaya Jelutung Rawa (*Dyera Lowii* Hook.F.) Di Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah
Nama Mahasiswa : Andi Hermawan
NIM : 2440304210003
Jurusan : Magister Kehutanan

Dipertahankan di Depan Tim Dewan Penguji Skripsi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 07 Juli 2026
Pukul : 10.00 Wib
Tempat : Jurusan Kehutanan

TIM PENGUJI

1. Prof. Dr. Ir. Wahyudi, MP.	Pembimbing I	()
2. Dr. Muhammad Fadhil Amiruddin Sudomo, SP., MP.	Pembimbing II	()
3. Dr. Wahyu Supriyati, S.Hut., MP.	Pembahas I	()
4. Dr. Patricia Erosa Putir, S.Hut., MP	Pembahas II	()

RIWAYAT HIDUP



Andi Hermawan adalah putra dari pasangan Slamet dan Mariyam Suprantiati, anak ke-3 dari 4 bersaudara. Dilahirkan di Magelang 29 Juni 1999. Pendidikan formal pertama pada tahun 2006 di Sekolah Dasar Kanisius Kadirojo, Purwomartani, Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. kemudian melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama pada tahun 2012 di SMP Kanisius Kalasan, kemudian tahun 2015 melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan SMK Negeri 8 Palangka Raya dengan program Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura. Lalu melanjutkan kejenjang perguruan tinggi pada tahun 2018 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPTN),

Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa S-1 Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Palangka Raya. Lulus pada tahun 2022 dengan lama kuliah 4 tahun 3 bulan. Setelah lulus penulis sudah bekerja di beberapa perusahaan seperti KpSHK (Konsorsium Pendukung Sistem Hutan Kemasyarakatan) lalu di (Borneo Orangutan Survival Foundation) Tahun 2024 kembali melanjutkan pendidikan melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi jenjang pascasarjana, penulis terdaftar sebagai Mahasiswa S-2 Jurusan Magister Kehutanan, Fakultas Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Universitas Palangka Raya. Selama menempuh pendidikan di Universitas Palangka Raya penulis telah mengikuti kegiatan pembelajaran selama $\pm$ 2 tahun bersamaan dengan adanya praktek lapangan, dan saat ini sudah memasuki tugas akhir tesis tesis.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “*Analisis Finansial Budidaya Jelutung Rawa (Dyera lowii Hook.F) di Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah*” dengan baik dan tepat waktu. tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Kehutanan pada Program Pascasarjana Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Universitas Palangka Raya, serta sebagai bentuk kontribusi ilmiah dalam bidang ekonomi kehutanan, khususnya pada aspek analisis finansial budidaya tanaman hutan rawa gambut.

Penelitian ini dilatarbelakangi perlunya pengembangan jenis local jelutung rawa, yang memiliki potensi besar dalam mendukung rehabilitasi ekosistem rawa gambut dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar. Melalui analisis finansial, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah, pelaku usaha kehutanan, maupun masyarakat dalam mengembangkan budidaya tanaman jelutung secara berkelanjutan. dalam penyusunan tesis ini, penulis menyadari adanya berbagai kendala dan tantangan yang dihadapi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Wahyudi, MP. IPU. selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penelitian dan penulisan tesis ini.
2. Bapak Dr. Muhammad Fadhil Amiruddin Sudomo, S.P., M.P. selaku dosen pembimbing ke dua yang telah memberikan pendamping atas saran, koreksi, dan masukan yang sangat berharga.
3. Ibu Dr. Wahyu Supriyati, S.Hut., MP. selaku dosen Pembahas Pertama yang telah memberikan saran, koreksi, dan masukan yang sangat berharga.
4. Ibu Dr. Patricia Erosa Putir, S.Hut., MP. selaku dosen Pembahas Kedua yang telah memberikan saran, koreksi, dan masukan yang sangat berharga.

5. Ketua Jurusan Program Studi Kehutanan dan Magister Kehutanan Universitas Palangka Raya
6. Fakultas Pertanian, Jurusan Kehutanan dan Program Pascasarjana Universitas Palangka Raya atas dukungan administratif dan fasilitas yang diberikan selama proses studi.
7. Bapak Marbun dan Bapak Karlin pemilik kebun dan petani Jelutung rawa serta masyarakat setempat, yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data dan memberikan informasi lapangan.
8. Keluarga dan sahabat tercinta, yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, serta semangat yang tak ternilai harganya.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan lapang dada menerima segala kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Besar harapan penulis, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi bagi penelitian sejenis di masa mendatang.

DAFTAR ISI

SAMPUL	ii
RINGKASAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRAC	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
LEMBAR PERSETUJUAN	vii
LEMBAR PENGESAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	xx
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.1 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Jelutung Rawa	4
2.1.1 Klasifikasi Jelutung Rawa	4
2.1.2 Kayu Jelutung Rawa	4
2.1.3 Getah Jelutung Rawa	5
2.1.4 Morfologi Jelutung Rawa	5
2.2 Teori Dasar Ekonomi	6
2.3 Analisis Finansial	7
2.3.1 Kelayakan Finansial	8
2.3.2 Biaya Produksi	10
2.3.3 Pendapatan dan Keuntungan	10
2.4 Lahan Gambut	10
2.5 Tempat tumbuh dan penyebaran	11
2.6 Hama dan penyakit	12
2.7 Teknik Budidaya Tanaman	13
2.8 Pertumbuhan Tanaman	14
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	16
3.2 Alat dan Bahan	16
3.3 Data penelitian	17
3.4 Analisis Data	17
3.4.1 Pertumbuhan Tanaman MAI Dan CAI	17

3.4.2 Model Pertumbuhan Tanaman Jelutung Rawa	18
3.4.3 Net Present Value (NPV)	19
3.4.4 Benefit Cost Ratio (BCR)	19
3.4.5 Internal Rate of Return (IRR)	19
 BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1 Kondisi Geografis Kabupaten Pulang Pisau	21
4.2 Topografi dan Hidrologi	22
4.3 Geologi dan Klimatologi	23
4.4 Deskripsi Lokasi Penelitian Jelutung Rawa	23
 BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Kelas Umur Tanaman	25
5.2 Data Tinggi dan Diameter	26
5.3 Analisis Pertumbuhan MAI Dan CAI	27
5.4 Model Pertumbuhan Polynomia	29
5.5 Biaya Budidaya Tanaman Jelutung Rawa	31
5.5.1 Skenario 1 Biaya Dan Investasi	33
5.5.2 Skenario 2 Biaya Dan Investasi	35
5.5.3 Sensitivitas Suku Bunga	39
 BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	40
6.2 Saran	41
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Judul	Halaman
Tabel 5.1 Kelas Umur Tanam	25
Tabel 5.2 Data Diameter dan Tinggi	26
Tabel 5.3 Pertumbuhan MAI Dan CAI	28
Tabel 5.4 Riap Model Polinomial	29
Tabel 5.5 Biaya Budidaya dan Perawatan	32
Tabel 5.6 Suku Bunga Skenario 1 7% - 15%	34
Tabel 5.7 Suku Bunga Skenario 2 9% - 15%.....	37

DAFTAR GAMBAR

Judul	Halaman
Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian	16
Gambar 4.1 Kebun Jelutung Rawa Milik Keluarga Bapak Marbun	24
Gambar 5.1 Lokasi Penelitian	26
Gambar 5.2 Mengukur Diameter	27
Gambar 5.3 Mengukur Tinggi Bebas Cabang	27
Gambar 5.4 Riap Model Polinomial	29
Gambar 5. 5 Diagram Riap Diameter	30
Gambar 5.6 Diagram Riap Tinggi	31

DAFTAR LAMPIRAN

Judul	Halaman
Lampiran 1 Bagan Alur Penelitian	45
Lampiran 2 Tabel Data Diameter Dan Tinggi	46
Lampiran 3 Tabel Model Polynomial	48
Lampiran 4 Tabel Data Biaya dan Investasi Real	48
Lampiran 5 Tabel Biaya dan Investasi skenario 1	55
Lampiran 6 Suku Bunga Skenario 1 (7% - 15%)	54
Lampiran 7 Tabel Biaya dan Investasi skenario 2	56
Lampiran 8 Suku Bunga Skenario 2 (9% - 14%)	58
Lampiran 9 Tabel Riap Diameter Dan Tinggi	60
Lampiran 9 Foto-Foto kegiatan penelitian	62

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni. 2015. Serangan penyakit pada jelutung darat (*dyera costulata*) dan jelutung rawa (*dyera lowii hook.*) Di sumatera selatan
- Anggraeni, i., dan mindawati, n. 2011. Teknik budidaya dan potensi jelutung rawa (*dyera polyphylla*). Pusat penelitian dan pengembangan hutan tanaman, badan litbang kehutanan.
- Ardiansyah, b. Y. P., mas'adah, n., febrianti, d., dan astuti, s. Y. 2025. Pengaruh biaya produksi, biaya operasional, dan pertumbuhan penjualan terhadap laba bersih
- Badan Restorasi Gambut (BRG). 2018. Profil Desa Peduli Gambut Kelurahan Kalawa, Kecamatan Kahayan Hilir, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah. Jakarta: BRG.
- Budiningsih, k., dan effendi, r. 2013. Analisis kelayakan finansial hutan tanaman jelutung (*dyera polyphylla*) di kalimantan tengah financial analysis of *dyera polyphylla* plantation in central kalimantan. Jurnal penelitian hutan tanaman, 10(1), 17–23.
- Bastoni, Sofiyuddin, M., Mulyoutami, E., Perdana, A., Tata, M., dan Janudianto, N. 2014. Agroforestri Berbasis Jelutung Rawa: Solusi Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Pengelolaan Lahan Gambut. World Agroforestry Centre (ICRAF). Bogor.
- Bastoni, Sofiyuddin, M., Mulyoutami, E., Perdana, A., Tata, M., dan Janudianto, N. 2015. Jelutung Rawa: Teknik Budidaya dan Prospek Ekonominya. World Agroforestry Centre (ICRAF). Bogor.
- BPS Kabupaten Pulang Pisau. 2023. Kabupaten Pulang Pisau Dalam Angka 2023. Pulang Pisau: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulang Pisau.
- Harun, m. K. 2015. Getah jelutung sebagai hasil hutan bukan kayu unggulan di lahan gambut. Jurnal penelitian sosial dan ekonomi kehutanan, 12(1), 29132.
- Hariyanto, d. D. 2021. Respons pertumbuhan tanaman jelutung rawa (*dyera lowii hook. F*) terhadap pemberian pupuk dolomit di lahan gambut (doctoral dissertation, universitas jambi).
- Halwany, w., dan santosa, p. B. 2018. Jelutung rawa (*dyera pollyphylla miq. Steenis*) dalam konservasi hutan rawa gambut di kalimantan tengah
- Isnaini, m. N., soendjoto, m. A., dan syam'ani. 2019. Riap diameter dari tanaman non-legum di area reklamasi dan revegetasi pt adaro indonesia provinsi kalimantan selatan indonesia. Jurnal sylvia scienteae, 2(6), 1028–1037.
- Halwany, w., dan santosa, p. B. 2018. *Jelutung rawa (dyera pollyphylla miq. Steenis)* dalam konservasi hutan rawa gambut di kalimantan tengah.
- Istomo, i., putra, e. I., dan berliyana, c. 2023. Tingkat bahaya kebakaran dan kerapatan lahan gambut di hutan lindung gambut sungai buluh jambi.
- Istomo. 2006. Potensi dan pengelolaan hutan rawa gambut di indonesia. Jurnal manajemen hutan tropika, 12(2), 1–10.
- Indrayanti, l., & nursiah. 2017. Perbandingan hasil getah antara jelutung kapur

- (*dyera lowii hook.f*) dan jelutung sanaman (*dyera costulata*) di hutan rawa gambut kalampangan
- Indrayanti, I., Sosilawaty, dan Rotinsulu, J. M. A. 2017. Laju pertumbuhan pohon jelutung rawa (*dyera lowii*) disadap dan tidak disadap. *Agrienvi: jurnal ilmu pertanian*,
- Irfan, M. 2018. Restorasi Gambut di Kabupaten Pulang Pisau Universitas Brawijaya, Malang.
- Istikowati, W. T., Sutiya, B., Sunardi, S., Itta, D., Pasaribu, D. N., dan Kristy, I. A. 2022. Karakteristik kayu jelutung (*dyera costulata*) dari hutan tanaman rakyat di Kalimantan Tengah. *Jurnal selulosa*, 12(01), 1.
- Istomo, I., Putra, E. I., dan Berliyana, C. 2023. Tingkat bahaya kebakaran dan kerapatan lahan gambut di hutan lindung gambut sungai buluh Jambi.
- Lies Indrayanti, Sosilawaty dan Johanna M. A. Rotinsulu 2017. Laju pertumbuhan pohon jelutung rawa (*dyera lowii hook.f*) disadap dan tidak disadap.
- Nugroho, B. 2004. Ekonomi keteknikan (engineering economic): analisis finansial investasi kehutanan dan pertanian. Bogor: fakultas kehutanan IPB.
- Sukma Widhiningsyah, D., Itta, D., dan Hafizianor, H. 2019. Adopsi masyarakat terhadap pembudidayaan jelutung hutan rawa gambut desa tumbang Nusa, Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah.
- Tamin, R. P., & Napitupulu, R. R. 2026. Evaluasi status kesuburan tanah dan kesesuaian lahan jelutung rawa (*dyera lowii*). *Jurnal silva tropika*
- Tata, H. L., Bastoni, Sofiyuddin, M., Mulyoutami, E., Perdana, A., dan Janudianto. 2015. Jelutung rawa: teknik budidaya dan prospek ekonominya. Bogor: world agroforestry centre (ICRAF) Southeast Asia regional program.
- Setyadi, A.R.P., et al. 2024. Kelayakan usaha agroforestri di perhutanan sosial. *Jurnal lingkungan hutan tropis*.
- Wahyudi, W., Triyadi, A., & Nursiah, N. 2023. Penentuan waktu sadap getah pantung (*dyera lowii*) di lahan rawa gambut. *Jurnal hutan tropika*, 18(1), 117-124.
- Wahyudi, Antonius Triyadi, Setiarno Setiarno, Ajun Junaedi, Titin Purnaningsih, Herianto Herianto, Reni Rahmawati. 2021. Exponential model versus polynomial model to describe height growth of balangeran (*shorea balangeran*) plant in peat swamp lands. *Turkish journal of computer and mathematics education (turcomat)* vol.12 (14) 2021.
- Wahyudi dan Antonius Triyadi, 2019. Pertumbuhan tanaman jelutung rawa (*diera lowii*) di lahan rawa gambut kabupaten pulang pisau, Kalimantan Tengah *jurnal hutan tropika (tropical forest journal)* e-issn: 2656-9736 / p issn: 1693-7643 vol. Xiv no.2, Desember 2019. Hal. 99-107
- Waluyo, T. K., Wahyudi, I., dan Santosa, G. 2012. Pengaruh metode dan arah sadap terhadap produksi getah jelutung hutan tanaman industri. *Jurnal penelitian hasil hutan*, 30(4), 301-313.
- Wandi Saputra 2022 Riap tanaman jelutung rawa (*dyera lowii hook*) di kebun benih semai (KBS) Universitas Palangka Raya
- Yusuf, M., Farida, N., Toro, M., et al. 2023. "Menganalisis Teori Permintaan, Penawaran dan Keseimbangan Pasar." *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah*, Vol. 3(2), Juni 2025.

